

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kualitas laba menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laba baik berkualitas citra perusahaan akan semakin baik dan semakin tinggi kualitas laba disuatu perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan, informasi mengenai laba yang baik disebuah perusahaan akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi secara langsung pada ketepatan informasi laba pada laporan keuangan serta tidak dapat mengawasi secara ketat kinerja yang dilakukan oleh manajemen dikarenakan investor mempunyai fokus utama kepada respon pasar melalui peningkatan harga saham sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Diharapkan perusahaan tetap meningkatkan kualitas laba dan informasi laporan keuangan agar citra perusahaan semakin baik dan investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan industri barang konsumsi primer akan lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Diharapkan kepemilikan saham investor institusi dapat menjadi alat yang berguna untuk memantau perusahaan secara efektif atas setiap keputusan yang diambil oleh manajemen. Hal ini disebabkan karena investor institusi akan terlibat dalam perencanaan strategis sehingga tidak cepat percaya pada manipulasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen.
3. Bagi perusahaan jumlah pemegang saham institusi yang besar belum efektif dalam memonitor perilaku dalam perusahaan untuk meningkatkan kualitas laba terhadap nilai perusahaan hal ini dibuktikan dengan kepemilikan institusional yang tidak mampu memoderasi kualitas laba

terhadap nilai perusahaan dan investor sebaiknya memperhatikan segi kualitas laba dan informasi laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya.

4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran selain *Tobin's Q* untuk mengukur nilai perusahaan seperti PBV.
5. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memakai periode yang lebih dari tiga tahun, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki cakupan yang lebih luas.

5.3 Keterbatasan

1. Jumlah sampel penelitian dalam penelitian ini masih terbatas dan hanya berfokus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022, sehingga dapat dimungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan yang diperoleh dari peneliti lain ataupun sebelumnya
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen serta kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi